

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari tabel analisis data dan studi kasus, maka didapatkan sebuah kesimpulan tentang Perencanaan dan Perancangan Stadion Joyokusumo Pati, yaitu sebagai berikut :

1. Stadion Joyokusumo Pati adalah sebuah arena atau bangunan yang digunakan untuk memwadahi kegiatan olahraga sepakbola yang didalamnya terdapat fungsi-fungsi yang saling mendukung fungsi bangunan, fasilitas-fasilitas yang disediakan terutama untuk penonton, pelaku olahraga sendiri serta pihak-pihak lain yang masih kompeten dengan fungsi stadion.
2. Dasar pertimbangan adalah fenomena global tentang sepakbola, olahraga paling populer di masyarakat, menjadi sebuah industri olahraga, yang didalamnya dituntut untuk profesional dan mengandung unsur hiburan yang layak untuk dijual baik itu dari segi pengelolaan, kualitas dan penampilan kesebelasan, serta tersedianya sebuah stadion yang didalamnya terdapat fasilitas-fasilitas yang mampu membuat suatu kesatuan fungsi yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi.
3. Potensi sepakbola di Pati yang akhir-akhir ini menjadi fenomena, dengan ditandai dengan mencuatnya team PERSIPA Pati maju ke divisi 1 Liga Indonesia 2011 sehingga patut diperhitungkan pula dalam kancah persepakbolaan nasional.
4. Potensi sepakbola di Pati pada dasarnya merupakan hasil pembinaan sepakbola oleh Persipa, yaitu pembinaan dari tingkat junior dan pembinaan klub-klub lokal serta SSB yang ada di Pati.
5. Dibutuhkan sebuah stadion sepakbola yang mampu memenuhi dua fungsi utama yaitu penyelenggaraan pertandingan berupa bangunan stadion berklasifikasi B dengan skala pelayanan regional dan fasilitas pelatihan serta didukung oleh fungsi-fungsi tambahan yang termasuk ke dalam fasilitas penunjang seperti pertokoan, wisma atlet, dll.
6. Stadion ini nantinya digunakan sebagai pusat pembinaan yang terdiri atas penyelenggaraan pertandingan maupun pelatihan bagi team Persipa.
7. Pengelolaan stadion diserahkan kepada pihak swasta berbadan hukum dengan tetap melakukan koordinasi dengan Pemda Tingkat II Pati serta pengurus Persipa.
8. Pendekatan arsitektur yang dipakai adalah *High-Tech Architecture* pada stadion tersebut dengan mengekspose beberapa struktur seperti struktur atap maupun tribunnya.

9. Dari studi kasus yang dilakukan terhadap kompleks stadion sepakbola Manahan Solo, Stadion Maguwoharjo Sleman, bahwa faktor pengelola stadion memegang peranan penting disamping ketersediaan fasilitas-fasilitas yang mendukung fungsi pembinaan sepakbola, aksesibilitas, faktor konstektual dan potensi sosial budaya setempat serta faktor perencanaan dan perancangan Stadion Joyokusumo yang mengutamakan konsep unity yaitu ketersediaan fasilitas di dalam stadion yang saling mendukung sehingga fleksibilitas kawasan menjadi tinggi.
10. Stadion Joyokusumo ini nantinya akan mengutamakan aspek-aspek keamanan, kenyamanan, rekreatif dan sesuai dengan standart bangunan.
11. Dari kecenderungan jumlah penonton, terutama untuk pertandingan Persipa memiliki kenaikan yang tajam, sehingga di dalam penentuan jumlah penonton digunakan pendekatan-pendekatan terhadap kota lain yang memiliki kemiripan karakteristik dan potensi terutama sepakbola bagi Pati pada proyeksi 10-20 tahun mendatang.

4.2. Batasan

1. Stadion Joyokusumo ini direncanakan dan dirancang sesuai fungsinya yaitu sebagai tempat penyelenggaraan pertandingan dan pelatihan bagi team Persipa Pati.
2. Stadion Joyokusumo yang direncanakan meliputi fasilitas utama untuk pertandingan dan pelatihan, fasilitas pengelolaan, fasilitas penunjang serta fasilitas service.
3. Fasilitas untuk pertandingan juga dipergunakan oleh team Persipa Junior untuk memutar kompetisi intern Persipa sebagai bagian dari pembinaan.
4. Fasilitas untuk latihan disesuaikan untuk kondisi team Persipa, serta bisa digunakan secara bersama oleh team peserta latihan.
5. Kapasitas stadion yang direncanakan adalah kapasitas maksimal stadion klasifikasi B dengan skala pelayanan regional yaitu 30.000 penonton disesuaikan dengan kapasitas yang dimiliki stadion sepakbola di Semarang yang memiliki kemiripan karakteristik dan potensi sepakbola Pati untuk proyeksi 10-20 tahun mendatang.
6. Teknologi dan peralatan yang dipakai disesuaikan dengan persyaratan teknis sepakbola dan perkembangannya serta disesuaikan dengan kondisi konstektual dan sosial Pati.
7. Fasilitas wisma atlet yang tersedia hanya digunakan oleh para pemain mulai dari program latihan jangka panjang maupun jangka pendek (TC) sampai dengan kompetisi Liga yang diikuti berakhir/masa kontrak pemain tersebut berakhir, dengan ketentuan tidak membawa anggota keluarga.

8. Stadion Joyokusumo ini terbuka untuk umum artinya dapat dikunjungi oleh orang-orang yang ingin melihat kondisi dan situasi yang terdapat didalamnya kecuali bagian-bagian khusus pada stadion yang perlu ijin khusus pula untuk dapat masuk, untuk fans Persija ataupun bagi yang ingin mendapatkan souvenir disediakan merchandise store yang menjual pernik-pernik Persija dan juga alat-alat olahraga.

4.3. Anggapan

1. Kondisi untuk 10-20 tahun mendatang, pasti telah berkembang serta memiliki ciri-ciri karakteristik dan potensi terutama pada bidang sepakbola dengan Semarang, sehingga diperlukan stadion berklasifikasi B dengan skala pelayanan regional berkapasitas 30.000 penonton sebagai kapasitas maksimal.
2. Pertumbuhan klub-klub lokal sebagai bagian dari pembinaan Persija dianggap stabil dan memiliki fasilitas latihan tersendiri di daerah masing-masing.
3. Stadion yang ada sekarang dianggap sudah tidak akomodatif dan apresiatif untuk suatu pertandingan dan pelatihan sehingga dianggap sebagai stadion untuk sepakbola skala lokal.
4. Pelaksanaan turnamen/kejuaraan untuk tingkat regional dan nasional dianggap sudah baik dan berkembang sehingga jadwal untuk pertandingan dan program pelatihan bisa terjadwal.
5. Prestasi team Persija Senior maupun Junior dan klub-klub lokal setiap harinya membaik, bahkan menunjukkan kenaikan prestasi.